



RINGKASAN

ANGGIT TRI NUGROHO. Performa Penetasan Berdasarkan Umur Penyimpanan Telur di PT New Hope Farm Indonesia Cirebon Jawa Barat (*Hatching Performance Based on The Egg Storage at PT New Hope Farm Indonesia Cirebon West Java*) Dibimbing oleh TERA FIT RAYANI.

Sektor pertanian khususnya sub sektor peternakan merupakan potensi keunggulan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pangan hewani. Sektor perunggasan khususnya ayam adalah bagian sektor peternakan terbesar dalam mendukung pemenuhan kebutuhan daging di masyarakat karena memiliki nilai ekonomis. Daging ayam dipilih masyarakat karena harganya yang cukup terjangkau dan mudah didapatkan. Seiring meningkatnya konsumsi daging di Indonesia sejalan dengan berkembangnya industri peternakan yang bergerak dibidang perunggasan khususnya di sektor *breeding Farm*. Usaha pembibitan tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya manajemen penetasan yang baik. Penetasan merupakan bagian dari kegiatan pembibitan yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan populasi DOC, keberhasilan penetasan salah satunya yaitu ditentukan oleh kualitas telur.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT New Hope Farm Indonesia Unit *Hatchery* di kabupaten Cirebon. Pelaksanaan PKL dilakukan pada tanggal 28 Februari sampai 27 Mei 2022. Pengambilan Data dilakukan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang sudah ditetapkan perusahaan, pengambilan data juga diperoleh dari hasil diskusi dengan manajer *hatchery*, pembimbing lapang serta para karyawan yang terkait dalam berbagai kegiatan. PT New Hope Farm Indonesia memiliki 48 mesin *setter* dan 48 mesin *hatcher* dengan tipe *multi stage*. Untuk manajemen penetasan meliputi dari penerimaan telur dari *breeding Farm*, seleksi telur, fumigasi telur, *cooling room*, *pre warming*, *setting* telur dan penanganan telur di mesin *setter*, *candling* telur, *transfer* telur dan penanganan telur di mesin *hatcher*, *pullchick* dan pemasaran DOC.

Manajemen penetasan di PT New Hope Farm Indonesia unit *hatchery* pada kandang D10 dengan umur simpan 1 hari dan umur induk 38 minggu menghasilkan persentase fertilitas (96,4%), pada umur simpan 4 hari dengan umur induk 38 minggu (95,8%) dan pada umur simpan 7 hari dengan umur induk 39 minggu (92,3%). Daya tetas pada umur simpan 1 hari (91,7%), pada umur simpan 4 hari (90,5%) dan pada umur simpan 7 hari (88,1%). Bobot tetas (*weight loss*) pada umur simpan 1 hari (11,1%), pada umur simpan 4 hari (11,50%) dan pada umur simpan 7 hari (11,6%). *Saleable chick* pada umur simpan 1 hari (95,1%), pada umur simpan 4 hari (95,0%) dan pada umur simpan 7 hari (94,8%) umur simpan 1 hari.

Keyword : daya tetas, fertilitas, *saleable chick*, *weight loss*